



## Pasar Tradisional Bisa Tergusur

JOGJA - Pasar tradisional, cepat atau lambat akan tersisihkan pasar modern. Agar keberadaannya tetap diminati masyarakat, seluruh stakeholder pasar tradisional perlu melakukan pembenahan.

"Pengelola pasar, pedagang dan semua yang terkait harus mempunyai satu visi, yakni membuat perbedaan dengan pasar modern. Tetapi, kenyamanan dan keamanan pasar tradisional tetap dipertahankan," kata Direktur Klinik Konsultasi Bisnis (KKB) DIJ Muhammad Ridwan kemarin.

Agar pasar tradisional dapat berkompetisi dengan pasar modern, KKB DIJ bersama Dinas Pasar Kota Jogja akan menggelar program *road show* pengajian bisnis di sembilan pasar. Lokasi yang didatangi antara lain, Pasar Beringharjo, Kranggan, Ngasem, Sentul, Terban, Ketandan, dan Pasar Demangan.

Melalui pengajian tersebut, pengelola dan pedagang diajak meningkatkan kapasitasnya. Harapannya, daya tarik pasar bisa dikembalikan, dan keberadaan pasar dapat dipertahankan.

"Pasar tradisional memiliki problem sendiri. Padahal, pasar tradisional tetap menempatkan dirinya sebagai lokomotif perekonomian Kota Jogja," kata Ridwan. (hes)

| Instansi                   | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pengelolaan Pasar | Positif      | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005